

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai motif politik ekonomi dalam pembangunan Jalur Lingkar Luar Barat (JLLB) Kota Surabaya. Pembangunan infrastruktur ini melewati Kecamatan Pakal, Lakarsantri, dan Benowo. Ketiga kecamatan ini memiliki tingkat kepadatan penduduk yang rendah. Tentu dalam hal ini, Pemkot Surabaya sebagai aktor tata ruang memanfaatkan dan menjalankan fungsinya sebagai aktor perencana. Untuk menjelaskan apa motif politik ekonominya, penulis menggunakan teori *spatio temporal fixes* sebagaimana pemikiran David Harvey. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, dengan melakukan wawancara, dan observasi lapangan. Lantas motif politik ekonomi Pemkot Surabaya dalam hal ini adalah untuk mengelola surplus kapital dan surplus tenaga kerja. Surplus kapital jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan krisis. Berikutnya motif politik ekonomi Pemkot Surabaya adalah untuk membuat mesin pertumbuhan ekonomi kota dengan membangun infrastruktur JLLB. Mesin pertumbuhan ekonomi baru Kota Surabaya ini dituangkan dalam konsep Singapore of Surabaya.

Kata Kunci : Tata Ruang, Politik Ekonomi, Singapore of Surabaya

## ABSTRACT

This study discusses the political economy motives in the construction of the West Outer Ring Road (JLLB) of Surabaya City. This infrastructure development passes through Pakal, Lakarsantri and Benowo Districts. These three sub-districts have a low population density. Of course in this case, the Surabaya City Government as a spatial actor utilizes and carries out its functions as a planning actor. To explain what his political economic motives are, the author uses the theory of *spatio temporal fixes* as David Harvey thought. The method in this study uses qualitative, by conducting interviews, and field observations. Then the economic political motive of the Surabaya City Government in this case is to manage the capital surplus and labor surplus. A capital surplus if it is not managed properly will create a crisis. Next the economic political motives of the Surabaya City Government are to make the engine of the city's economic growth by building JLLB infrastructure. The engine of Surabaya's new economic growth is outlined in the Singapore of Surabaya concept.

Keywords: Spatial Planning, Political Economy, Singapore of Surabaya